

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Media Online Gontornews.com

1. Logo Gontornews.com



Gambar 4.2: Logo Gontornews.com

2. Profil Gontornews.com

Nama Perusahaan	: PT. Gontor Media Jaya
Nama Usaha	: Majalah Gontor
Nama website	: Gontornews.com
Alamat	: Jl. Taman Sejahtera No.1 RT.06 RW.03 (samping Masjid Jami's Al-Munir) Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan.
Telp	: 021-29124801
Fax	: 021-29124802
Email	: gontornews@gmail.com
Pemimpin Umum	: Dr. Mohammad Emnis Anwar, MA
Pemimpin Perusahaan	: M Akrimul Hakim

Sekretaris Perusahaan	: Linda Hartini
Pemimpin Redaksi	: Rusdiono Mukri
Redaktur	: Dedi Junaedi, Lukman Hakim Arifin,
Sekretaris Redaksi	: Al Hafidh
Reporter	: Fathurroji NK, Edithya Miranti, M Deny Irawan, Devi Lusianawati, M Khaerul Muttaqien
Web admin	: Suryanto
Manajer Pemasaran	: Fauzi Iriyanto
Humas & Promosi	: Kiki Chendiliana, Arry Oktarinha, Ary Falwan
Distribusi	: Bambang Suherman
Penjualan	: Nandar Tulo, Bagus Hariyanto
Panduan Kebijakan Media:	UU No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik

3. Sejarah Berdiri Gontornews.com

Sebelum melakukan wawancara kepada objek penelitian, peneliti telah menetapkan beberapa narasumber yang sesuai dengan tema penelitian ini. Berikut ini hasil transkrip wawancara dengan tiga narasumber yaitu Rusdiono Mukri selaku pemimpin redaksi, Dedi Junaedi selaku redaktur, dan Edhitya Miranti selaku reporter. Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek saja yaitu gontornews.com dan data - data yang telah didapatkan peneliti akan dianalisis kemudian disajikan

dengan metode kualitatif deskriptif. Hal ini tentu akan mempermudah penjelasan data dalam temuan penelitian ini dan dapat menggambarkan informasi yang didapatkan di lapangan oleh Rusdiono Mukri selaku Pemimpin Redaksi.

“Pada tahun bulan Mei 2003 Pondok Modern Gontor menerbitkan Majalah Gontor, majalah ini diterbitkan yang pertama untuk mendidik masyarakat khususnya wali santri agar mereka mempunyai pemahaman visi dan misi yang sama dengan putranya yang menjadi santri di Gontor. Sehingga dengan edukasi ini diharapkan wali santri itu tidak mempunyai perbedaan visi, misi kehidupan dalam menjalani rutinitas kehidupan. Khususnya Ketika santri itu pulang ke rumah ketika liburan sehingga tidak ada benturan-benturan pemahaman antara wali santri dengan putranya yang menjadi santri di Gontor itu yang pertama.

Yang kedua majalah ini diterbitkan dalam rangka memberikan sebagai dakwah syiar Islam ya.. kepada masyarakat secara luas jadi kontribusi nyata ya, karena melalui media cakupan khalayak atau audiens yang menerima informasi atau menerima dakwah itu lebih luas ya ditahun 2003. Tapi kemudian kan seiring dengan perkembangan teknologi ya, terutama setelah tahun 2010 itu harus semakin cepat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, kemudian teknologi digital yang kemudian mengharuskan media massa cetak itu paling tidak beradaptasi banyak media massa cetak itu yang kemudian gulung tikar atau bangkrut karena terbilas oleh kemajuan teknologi digital.

Karena itulah mereka kemudian melahirkan media-media online ya, nah gontor sesungguhnya tidak terlalu berpengaruh ya, terhadap eksistensi majalah gontor ya, mengapa karena ya majalah gontor ini captive market sehingga pengalaman-pengalaman media lain yang gulung tikar seiring dengan perkembangan teknologi digital itu tidak dialami oleh majalah gontor ya. Tetapi di sisi lain majalah gontor juga menyambut ya perkembangan teknologi itu agar bisa mengikuti bahkan bisa bersama-sama ya memberikan dakwah ini ataupun edukasi ini kepada masyarakat luas secara realtime, secara lebih cepat begitukan kareknan majalah terbitnya setiap bulan sedangkan online ini bisa kapan saja setiap saat karena itulah pada tahun 2016 itu majalah gontor menerbitkan gontornews.com jadi ini bagian daripada upaya-upaya untuk mengedukasi maupun memberikan syair Islam kepada masyarakat luas. Nah ini saya kira mengapa gontornews didirikan ya...” (Wawancara, Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

Dilihat dari pemaparan wawancara narasumber dari pemimpin redaksi peneliti menjelaskan lebih singkat bahwa media online gontornews.com dinaungi sendiri oleh Pondok Modern Darussalam Gontor. Website ini merupakan salah satu media pemberitaan melalui situs online yang melengkapi media massa cetak sebelumnya yaitu majalah gontor. Kemudian pada tahun 2010 dengan seiring berkembangnya teknologi digital yang memuat informasi dan komunikasi lalu media massa cetak diharuskan untuk beradaptasi. Seiring berjalannya waktu media massa cetak itupun bangkrut ataupun gulung tikar dikarenakan terbilas dengan kemajuan teknologi digital pada saat itu.

Akan tetapi dalam hal ini gontor tidak berpengaruh dengan keadaan tersebut, sebab majalah gontor ini merupakan captive market sehingga pengalaman-pengalaman media lain dengan adanya perkembangan teknologi digital tidak dialami oleh majalah gontor. Akan tetapi majalah gontor harus menyambut perkembangan teknologi dengan melahirkan media online dengan menggunakan teknologi digital yang kemudian pada tahun 2016 terbitlah website gontornews.com. Oleh sebab itu gontornews ini hadir untuk mengedukasi maupun memberikan syiar Islam kepada masyarakat luas.

Selain daripada itu terdapat juga alasan dibentuknya media online gontornews.com bahwa yang dijelaskan oleh Rusdiono Mukri selaku Pemimpin Redaksi:

“Saya kira itu ya, jadi website ini dihadirkan dalam rangka memberikan dakwah yang lebih cepat lebih kencang kepada masyarakat luas ya, karena kalau mengandalkan media cetak itu kan tentunya hanya sebulan sekali. Dengan website dengan online itu kita berdakwah setiap saat oleh karena itu, tidak ada lagi apanama sekat-sekat waktu ya, sekat-sekat ruang tidak ada lagi dengan ada online, jadi kapanpun ada ide gagasan maupun hal-hal yang ingin disampaikan itu langsung bisa dipenuhi dengan adanya website gontornews.com ini”. (Wawancara, Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

Dilihat dari pemaparan wawancara narasumber dari pemimpin redaksi peneliti menjelaskan lebih singkat bahwa gontornews.com ini dihadirkan untuk memberikan dakwah khususnya tentang Islam, agar masyarakat dapat memperoleh informasi tersebut dengan mudah. Dengan adanya media online ini memudahkan dalam berdakwah kepada umat Islam dan tentunya memudahkan dalam mendapatkan informasi-informasi seputar pondok pesantren.

Peneliti juga memperoleh temuan pendapat tentang perbedaan media online gontornews.com dengan media online lainnya bahwa gontornews.com ini memiliki ciri khas ataupun perbedaan dibandingkan website online lainya yaitu seperti pemaparan wawancara dengan Dedi Junaedi selaku redaktur dan Edhity Miranti selaku repoter bahwa:

“Ciri khas ada pada liputan seputar Gontor dan alumni Gontor. Menjadi media perekat umat, menyebarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Fokus pada isu-isu persatuan, mengutamakan syiar, dakwah dan menjaga ukhuwah Islamiyah, pemberdayaan dan perekat umat yang beragam. Tidak memuat berita atau iklan dari minuman keras dan rokok”. (Wawancara, Dedi Junaedi 19 Juli 2022)

“...majalah gontor itu tidak berafiliasi kepada partai politik apapun, jadi pembahasan kita diusahakan betul untuk tidak menyentuh politik gitu untuk laporan-laporan pentingnya gitu, karena memang kita tidak berada diatas semua golongan, tidak memihak satu partai apapun gitu...”. (Wawancara, Edhitya Miranti 29 Juli 2022)

Pemaparan dari hasil wawancara dengan kedua narasumber gontornews.com, peneliti menjelaskan lebih singkat bahwa ciri khas tersebut terdapat pada liputan seputar Gontor dan alumni Gontor. Adapun tema yang diangkatpun berbagai macam seperti: nilai-nilai keislaman, isu-isu persatuan, mengutamakan syiar, dakwah dan menjaga ukhuwah Islamiyah. Kemudian selain daripada itu, yang membedakannya lagi bahwa gontornews.com ini tidak berafiliasi kepada partai politik apapun, tidak menyentuh tema tentang politik, dikarenakan Gontor sendiri memang dari dulu memang sudah berdiri diatas dan untuk semua golongan.

Selain itu untuk menjaga eksistensi pada media online gontornews.com menjalin silaturahmi, membangun *networking*, menggelar webinar tentang tema-tema aktual dan virtual tour pesantren modern, melakukan diversifikasi produk multimedia. Hal ini dijelaskan oleh Dedi Junaedi selaku redaktur.

“Menjalin silaturahmi, membangun *networking*, menggelar webinar tentang tema-tema actual dan virtual tour pesantren modern, melakukan diversifikasi produk multimedia”. (Wawancara, Dedi Junaedi 19 Juli 2022)

4. Jumlah Pengakses Gontornews.com

Terdapat jumlah pengakses dan minat para pembaca yang pastinya spesifik. Dari data tersebut diperoleh dari youtube media online gontornews.com (<https://www.youtube.com/watch?v=LuWMS6a-THL>, diakses pada 19 Juli 2022) memiliki 230 pembaca dari berbagai segmentasi pembaca terdapat 50% pembaca laki-laki dan 50% pembaca perempuan dari usia 20-50 tahun. Jangkauan dalam pendistribusianpun

juga sangat luas dari seluruh pondok pesantren afiliasi Gontor, alumni, wali santri, took buku, warung Padang (Jabodetabek), dan agen-agen di seluruh Indonesia. Selain itu ada juga di segmen pendidikan menengah ke atas, usia produktif 15-50, Islam moderat, Islam perkotaan dan modern, bervisi global. Kemudian data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kedua narasumber Rusdiono Mukri dan Dedi Junaedi bahwa:

“Mungkin nanti datanya bisa minta ke bagian masternya ya, namun secara umum pengakses web gontornews ini tergantung dari tulisannya ya, katakanlah tulisan-tulisan berkaitan dengan pondok modern Gontor ya terutama berkaitan dengan pondok, kemudian berkaitan dengan alumni berkaitan dengan wali santri itu cepat ya, jadi begitu kita share begitu kita upload tulisan itu cepat sekali ya pengaksesnya ya bahkan sehari itu bisa mencapai ribuan ya, 3000/4000 dalam sehari ya, apanamanya tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pondok atau yang berkaitan dengan alumni gontor ya.

Sementara tulisan-tulisan yang umum ya tulisan-tulisan dunia islam misalnya ya itu tidak sebanyak itu ya...bisa bahkan sangat-sangat minim pengaksesnya ya karena beda-beda seperti itu hanya diperoleh dimedia massa online yang lain ya sementara yang berkaitan dengan pondok modern gontor, berkaitan dengan alumni gontor itu ya tidak banyak website yang menampilkan Bahasa seperti itu ya, jadi itubedanya dalam materi-materi yang berkaitan dengan pondok alumni maupun dengan yang umum”. (Wawancara, Rusdiono Mukri 27 Juli 2022).

“...ada di segmen pendidikan menengah ke atas, usia produktif 15-50, Islam moderat, Islam perkotaan dan modern, bervisi global”. (Wawancara, Dedi Junaedi 19 Juli 2022)

Dilihat dari pemaparan wawancara oleh kedua narasumber peneliti menjelaskan lebih singkat bahwa jumlah pengakses media online gontornews.com perhari bisa mencapai 3000/4000 pengakses. Kebanyakan pengakses memilih tema tentang dakwah Islam, dan pondok pesantren, sedangkan untuk tema yang umum tidak begitu

banyak diakses. Sedangkan dari segi segmentasi pengakses terdapat pada pendidikan menengah keatas, usia produktif, Islam moderat, Islam perkotaan, dan modern bervisi global.

5. Rubik Gontornews.com

Rubrik menurut Mulyani, (2014) biasa disebut kepala karangan atau (ruang tetap) yang akan diterbitkan setiap media cetak seperti surat kabar, tabloid, majalah itu terbit. Rubrik ada yang ditampilkan secara jelas dengan diberikan nama dari setiap rubrik dan ada yang tidak secara jelas di tampilkan. Namun rubrik tertentu dibuat untuk mengkategorikan ragam informasi yang ada di rubrik tersebut. Atau rubrik akan memuat isi dan pesan yang ingin dibahas khusus dan disampaikan penulis. Secara definitif menurut Krisdalaksana (1984:89), rubrik berarti kelompok karangan tulisan atau berita yang digolongkan atas dasar aspek atau tema tertentu.

Bentuk rubik media online gontornews.com memiliki bentuk yang bermacam-macam yaitu sangat kaya dengan informasi yang disajikan tentang dunia Islam. Hal tersebut telah disampaikan oleh pemimpin redaksi gontornews.com:

“...begitu juga dengan rubik-rubik yang lain terutama rubik-rubik yang berkaitan dengan dunia islam ya gontornews.com ini sangat kaya entah dimajalah gontor kan karena majalah bulanan ya jadi sangat terbatas...” (Wawancara, Rusdiono Mukri, 27 juli 2022)

Adapun materi pemberitaan gontornews.com, dalam hal ini disebut dengan rubrik yang terdiri dari beragam rubrik seperti ada table dibawah ini:

Rubik	Segmen Berita	Rubik	Segmen Berita
<i>News</i>	1. Dunia 2. Nasional 3. Nusantara	<i>Values</i>	1. Tausiah 2. Sikap 3. Mahfudzat 4. Cahaya 5. Kolom 6. Afkar
Inspirasi	1. Sirah 2. Dakwah 3. Hidayah 4. Ihwal 5. Jejak 6. Sukses 7. Mujahid 8. Oases	SAINTEK	1. Sains 2. Teknologi 3. Kesehatan 4. Lingkungan
Pendidikan	1. Virtual Tour Pesantren 2. Lembaga 3. Buku 4. Beasiswa 5. Risalah 6. Khazanah 7. Keluarga	LAPUT	1. #IBF2020
Muamalah	1. Ekonomi 2. Peluang 3. Halal 4. Rihlah 5. Konsultasi	Wawancara	1. Kegiatan wawancara berbagai ulama'
Taddabur	1. Tafsir 2. Hadis 3. Dirasah	Gontoriana	1. Pondok 2. Trimurti 3. Risalah 4. Alumni 5. Wali Santri

Table 4.4: Rubik Berita Website gontornews.com

Dari table diatas terdapat program unggulan yang paling banyak diakses yang dikemukakan oleh redaktur gontornews.com Dedi Junaedi bahwa:

“Berbagai berita dan profil tentang aktivitas Pondok Modern Gontor dan pesantren alumni Gontor, tentang kiprah dan keberhasilan paraalumni Gontor, dunia Islam, aspirasi umat, dan isu-isu publik umat islam. Berita Sains dan Teknologi termasuk banyak juga diakses”. (Wawancara, Dedi Junaedi 19 Juli 2022)

Dilihat dari pemaparan wawancara narasumber dari redaktur, peneliti menjelaskan lebih singkat bahwa program unggulan

gontornews.com yang paling banyak diakses meliputi: berita dan profil tentang aktivitas Pondok Modern Gontor dan pesantren alumni Gontor, tentang kiprah keberhasilan alumni Gontor, dunia Islam, aspirasi umat, isu-isu publik umat islam, berita tentang sains dan juga teknologi.

6. Beberapa Penghargaan dan Bentuk Kerjasama Gontornews.com

Gontornews.com telah mendapatkan beberapa penghargaan, berikut penghargaan tersebut yang dikemukakan melalui wawancara dengan Dedi Junaedi selaku redaktur gontornews.com bahwa:

“Ada...juara III Lomba Tulis Ilmiah Harteknas 2015 (Dedi Junaedi), Juara III Lomba Tulis Penerbangan 2017 (Rusdiono), Anugrah Jurnalistik Teknologi BPPT 2018 (Dedi Junaedi), Juara 1 Sayembara Jurnalistik Komite Nasional Ekonomi Syariah 2019 (Dedi Junaedi), Juara III Kompetisi Penulisan Ilmiah Investasi Keuangan Haji BPKH-MES 2020 (Dedi Junaedi), dan Juara I Lomba Tulis Asuransi Syariah 2020 (Dedi Junaedi)”. (Wawancara, Dedi Junaedi 19 Juli 2022)

Pemaraan dari wawancara dengan narasumber redaktur gontornews.com, peneliti menjelaskan lebih singkat bahwa terdapat penghargaan yang telah diperoleh bagai berikut:

No.	Penghargaan	Kategori	Waktu
1	Juara III	Lomba Tulis Ilmiah Harteknas	2015
2.	Juara III	Lomba Tulis Penerbangan	2017
4.	Juara 1	Sayembara Jurnalistik Komite Nasional Ekonomi Syariah	2019
5.	Juara III	Kompetisi Penulisan Ilmiah Investasi Keuangan Haji BPKH-MES	2020
6.	Juara I	Lomba Tulis Asuransi Syariah	2020

Table 4. 5: Penghargaan Gontornews.com

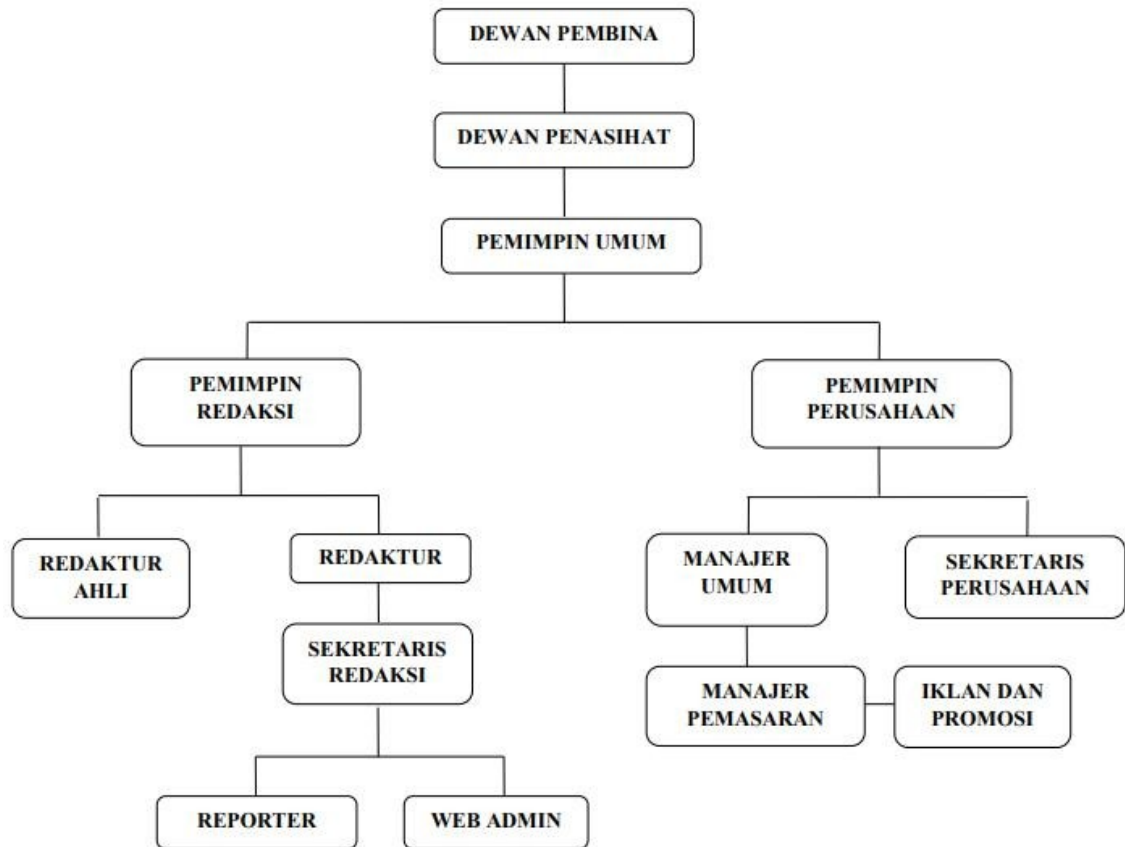
Selain mendapat penghargaan media online gontornews.com juga terdapat terdapat mitra iklan dan promosi dilansir dari media sosial youtube [gontornew.com](https://www.youtube.com/watch?v=LuWMS6a-THI) (<https://www.youtube.com/watch?v=LuWMS6a-THI>, diakses pada 19 Juli 2022) meliputi: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PUSBIKAT (Pusat Bibit dan Buah Alpukat), Penggadaian, Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, PT. Gratia Husada Farma, Interior Jepara Furniture, Sajian Khas Timur Tengah Halla Food. Dan untuk menagses berita-berita yang dimuat pada majalah Gontor maka dapat diakses juga melalui website resmi gontornews.com. Dibawah ini bukti wawancara peneliti dengan pemimpin redaksi gontornews.com Rusdiono Mukri:

“...kerja sama dengan pondok-pondok alumni ya dengan ikatan keluarga pondok modern ya ikpm maupun kerja sama dengan pondok FPA Forum Pesantren Alumni ini kita bekerja sama dengan mereka tidak hanya berkaitan dengan rubrikasi ya tapi dengan yang lain ya seperti di era pandemi ini kita menjalin kerja sama dengan forum pesantren alumni gontor menyelenggarakan yang Namanya virtual tour pesantren. Nah itu dia beberapa kerja sama dengan alumni dan pesantren-pesantren alumni ya... (Wawancara, Rudiono Mukri 27 Juli 2022)

Jadi adapun bentuk kerjasama gontornews.com yang telah dipaparkan oleh narasumber peneliti meringkaskan bahwa Kerjasama yang dilakukan itu lebih kepada pondok-pondok alumni yang mempunyai ikatan pondok lebih kuat, kemudian ada IKPM Gontor, dan FPA (Forum Pesantren Alumni). Namun dikarenakan pandemi covid-19 FPA tersebut diadakan dengan menyelenggarakan berupa online dengan virtual tour pesantren.

7. Struktur Manajemen Redaksi

STRUKTUR MANAJEMEN REDAKSI GONTORNEWS



Gambar 4.3: Struktur Manajemen Redaksi Gontornews.com

Struktur manajemen redaksi media online gontornews.com terdiri dari: struktur organisasi yang terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur ahli, redaktur, sekretaris redaksi, reporter, dan web admin data didapat peneliti melalui website gontornews.com (<https://gontornews.com/tim-redaksi/>).

4.1.2 Implementasi Manajemen Redaksi Media Online Gontornews.com

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan wawancara Bersama narasumber dan dokumentasi, peneliti akan membahas satu-persatu berbagai temuan berupa fakta yang telah direduksi secara cermat

dan sistematis, serta bukan hanya kesan karangan biasa atau hasil manipulasi dari peneliti. Untuk membuktikan orsinilitas dari data yang telah disajikan, peneliti melampirkan surat keterangan telah disajikan, peneliti melampirkan surat balasan keterangan telah melaksanakan penelitian yang dikeluarkan langsung oleh pihak redaksi gontornews.com selama kurang lebih satu bulan proses penelitian tersebut berlangsung.

Pada pembahasan kali ini, peneliti ingin mengetahui sejauhmana implementasi dan kendala dalam manajemen redaksi yang dilakukan oleh media online di gontornews.com. Tentang bentuk usahanya yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan informasi-informasi atau berita-berita seputar dakwah Islam, tentang pondok pesantren, dan alumni pondok kepada masyarakat luas.

Menurut Nickles, McHugh dan McHugh (1997) dalam Tisnawati dan Saefullah (2005:8) fungsi-fungsi yang ada pada manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Pendapat lain dari George R Terry dalam Winardi (1986:163) menjelaskan bahwa, fungsi- fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan.

Dari definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu

tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini peneliti mengambil salah satu teori fungsi manajemen milik George R Terry yang membagi empat fungsi dasar manajemen menjadi empat, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan) atau biasa disingkat dengan POAC. Terkait dengan teori tersebut, peneliti akan menjelaskan bentuk implementasi manajemen redaksi media online gontornews.com yaitu:

1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan dalam fungsi manajemen yaitu yang berkaitan tentang menetapkan tujuan perusahaan dan cara mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga adalah bagaimana perusahaan dalam menetapkan tujuan yang diinginkan yang selanjutnya menyusun rencana strategi untuk mengetahui bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. (Indayani, 2018:11). Perencanaan disini karena memiliki dua media yaitu dari media cetak berupa majalah gontor dan media online berupa gontornews.com. Media cetak majalah gontor tentunya direncanakan setiap sebulan sekali, sedangkan pada media online gontornews.com hampir tidak direncanakan, sebab perencanaan tersebut sudah termasuk dengan perencanaan dimajalah gontor yang dijelaskan oleh Rusdiono Mukri selaku Pemimpin Redaktur.

“Perencanaannya saya kira lebih ini ya, kalau dimajalah gontor itu kita tiap bulan merencanakan isi, isunya apa temanya apa misalnya ya kemudian tampilan-tampilan tema-tema setiap rubik apa begitu ya, di gontornews.com ini hampir tidak ada ya karena sudah include dengan majalah begitu ya, kecuali ada isu-isu yang penting yang segera untuk direspon begitu ya baru kita bergerak untuk merencanakan apa yang perlu kita tampilkan begitu

untuk mengcounter ataupun untuk merespon ya isu-isu yang berkembang yang berkaitan dengan pondok ya maupun yang berkaitan dengan kepentingan umat secara umum.” (Wawancara, Rudiono Mukri 27 Juli 2022)

Sebelum dan pada saat rapat redaksi, hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyusun rencana yang sesuai dengan konteks, juga harus mempertimbangkan apakah liputan itu menarik dan adanya gagasan atau informasi kepada pembaca Hal ini dijelaskan oleh Edhitya Miranti selaku reporter gontornews.com:

“Nah itu tergantung jadi kalau dari majalah gontor kita punya tema yang sudah untuk majalah cetak kita rapat bulanan seperti kemarin yang salma ikutin itu kita sedang rapat redaksi tp kebetulan kalau kemarin itu kita bukan untuk pembahasan topik ya, kalau kemaren itu tentang pembahasan tugas-tugas yang diselesaikan dan yang belum begitu hanya ini aja sih evaluasi kerja untuk edisi yang kita garap ini nah jadi kaau untuk majalah itu ditentukan oleh redaktur dan reporter jadi sama-sama kita diskusi untuk mencari topik terhangat atau topik yang memudahkan kita untuk mencari narasumbernya dan yang dibutuhkan oleh umat gitu kan, karena ini majalahnya majalah dakwah ya lebih ke dakwah disitu...” (Wawancara, Edhitya Miranti 29 Juli 2022)

Pembahasan isu yang akan dimuat pada gontornews.com tentunya yang berhubungan dengan pondok, alumni, dan dakwah islam menjadi hal pokok pada saat rapat redaksi. Hal ini disampaikan oleh Rusdiono Mukri selaku pimpinan redaksi.

“Karena ini online ya, ini sangat-sangat cepat sekali ya, tergantung pada biasanya yang berkaitan dengan pondok ya, dengan isu-isu di pondok itu sangat cepat sekali ya, karena isu-isu itu sangat dinantikan oleh para pembaca ya, terutama alumni ya, alumni pondok modern gontor juga wali santri”. (Wawancara, Rusdiono Mukri, 27 Juli 2022)

Penentuan headline, tampilan layout, dan topik pada gontornews.com sesuai dengan syariat Islam pada umumnya. Hal ini dijelaskan oleh kedua narasumber gontornews.com.

“Headline dan topic disesuaikan dengan isu yang berkembang dan actual. Gambar diberi kebebasan kepada reporter untuk memilih yang pas, dengan ketentuan tidak menampilkan aurat. Foto tanpa hijab dihindari, kecuali siluet atau ilustrasi. Dalam hal ini, Gontornews tidak memiliki fotografer khusus. Jadi reporter ketika liputan merangkap sebagai fotografer”. (Wawancara, Dedi Junaedi 19 Juli 2022)

“...dan untuk media ini utk menentukan headline, topik, ataupun apa yang berhubungan dengan gontornews karena ini ada majalah gontor dan gontornews ya ada online dan cetaknya nah utk yg dionline topiknya bebas tapi maksudnya reporter bebas mau mengisi yang mana kan karena disitu sudah ada rubrik-rubriknya sendiri gitu tinggal karena itu online jadi harus yang lebih uptodate yang lebih yang sedang hangat dimasyarakat itu apa gitu kecuali utk tema-tema yang bersifat timeless ya yang apa tidak termakan waktulah beritanya kyk mungkin ttg Lembaga itukan Pendidikan pesantren yaudah kita bahas aja ap aitu sistemnya mungkin atau mungkin kegiatannya sesuai dengan rubriknya masing-masing”.(Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

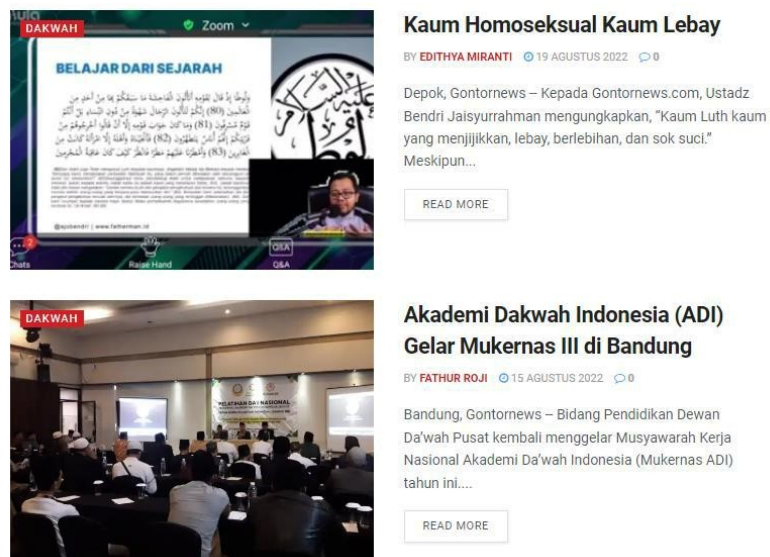
Sedangkan untuk penganggaran finansial, dan deadline di gontornews.com ini tidak ditentukan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hal ini diungkapkan oleh kedua narasumber Rusdiono Mukri dan Edhitya Miranti.

“Kita ini dimajalah gontor mungkin berbeda dengan di media massa yang lain y akita itu semuanya tim redaksi itu bukan karyawan majalah gontor atau karyawan gontornews.com ya, semua itu adalah para mujahid para pejuang begitu ya jadi tidak ada yang Namanya digaji begitu ya kompensasi begitu ya jadi semuanya itu atas dasar keikhlasan ya jadi berapapun yang diberikan oleh pondok itu yang kita terima begitu ya jadi ini saya kira yang membedakan antara teman-teman atau kita yang berkerja di media gontor dengan ditempat lain ya, kendati demekian bukan berarti pondok tidak memperhatikan kesejahteraan ya mereka yang bekerja ya termasuk tim redaksi mereka memperoleh ya, kalua di gontornews.com itu ada hitung-hitungannya yaitu dihitung berdasarkan kontribusinya ya, kontribusi reporter ya, kontribusi redaktur terhadap berita-berita yang ada ya, berita-berita yang masuk di gontornews.com.”(Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Jadi ini apa untuk model gontornews seperti yg td awal-awal saya bilang ya gontornews itukan ini berita online dari kami itu sebenarnya gontornews seperti sunnah hukumnya sunnah aja yg ingin menambah kl mau menulils beritakan itu dpt fee gitu ya sekian yg ditentukan itu aja sih kalau buat tambahan tp utk wajibnya kewajibannya kami lebih dimajalah gontor gitu naha karena berhubung ni sunnah jd ya terserah gitu dan tidak

ada deadline dan tidak ada deadlinenya tidak ada ketentuan-ketentuan terlalu rincinya itu tidakada yg jelas yg nulis ya dia nanti yg bisa yg ditayangkan beritanya kalau itu memang sesuai dengan ketentuan-ketentuan di pemberitaan dimajalah gontor yg tidak berpartai politik apa gitu dan sesuai dengan koridor-koridor islam sesuai dengan rubrik-rubriknya itu akan ditayangkan”.(Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber memperlihatkan bahwa perencanaan pada gontornews.com dilaksanakan mulai dari perencanaan isi berita, rapat redaksi, penentuan isu-isu pemberitaan, tampilan layout, penganggaran finansial sarana/peralatan, dan tenggat/deadline telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 4.4: Berita tentang Dakwah Islam

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Indayani, 2018:11).

Gontornews.com secara struktural di pimpin oleh pemimpin redaksi,

redaktur, reporter atau jurnalis/wartawan, dan web master. Hal ini disampaikan oleh pemimpin redaksi Rusdiono Mukri dan Edithya Miranti.

“Secara struktural gontornews.com itu dipimpin oleh Pemimpin redaksi, kemudian pemimpin redaksi membawahi para redaktur, kemudian redaktur membawahi para reporter atau jurnalis ya atau wartawan ya.. saya kira itu ya, ga beda jauh dari majalah gontor ya cuma kalau dimajalah gontor ini ada pimpinan redaksi, ada wakil pimpinan redaksi kalau di digontornews.com tidak ada wakil pimpinan redaksi”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Ada pemimpin redaksi, kemudian ada redaktur, kemudian ada reporter, kemudian ada web master, kemudian ada bagian desain dan layout ini kita mencoba untuk tidak terlalu gemuk strukturnya ya keredaksian ya, berbeda dengan majalah gontor lebih gmuk struktur organisasinya ya”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“...organisasi utk gontornews yg jelas utk kepemimpinan setau saya dipegang oleh pak rusdiono, dan pak dedi ya utk yg gontornews”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Latar belakang gontornews.com terdiri dari lima alumni Gontor dan satu orang pondok alumni gontor. Sedangkan latar belakang ada studi islam, hubungan internasional, dan lulusan bahasa Cairo. Hal ini disampaikan oleh Rusdiono Mukri selaku pemimpin redaksi.

“latar belakang mereka sekarang ini ada lima reporter ya, limar reporter ini dari lima reporter itu empat orang alumni gontor satu orang itu alumni pondok alumni ya, jadi alumni pondok alumni gontor begitu latar belakangnya mereka ada yang berlatang belakang strudi islam ya, ada yang berlatar belakang hubungan internasional, ada yang lulusan al-azhar cairo misalnya ya. Tidak ya mayoritas tidak selalu begitu ya, karena memang sangat sulit kalau harus sesuai latar belang pendidikan ya jadi reporter itu harus bisa ditempatkan dimana saja di desk apa saja ya”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

Pada pengorganisasian ini reporter gontornews.com dan majalah gontor sama namun memiliki hak dan kewajiban yg berbeda. Hal ini disampaikan oleh Rusdiono Mukri dan Dedi Junaedi.

“Ini karena include ya gontornews.com itu seluruh sdm ya mereka bekerja di majalah gontor ya, jadi y aini umumnya mayoritas adalah para

alumni gontor ya dan mereka mendedikasikan untuk bekerja digontor itu dengan ikhlas begitu ya, dan nyaris tidak ada yang namanya turnover ya itu nyaris tidak ada begitu ya, biasanya yang turnover itu bukan alumni itu memang awal-awal dulu ketika pertama kali majalah gontor hadir itu misalnya mayoritas bukan alumni ya, tp sekarang itu sudah hampir semuanya alumni jadi nyaris tidak ada yang berkaitan dengan kata-kata seperti media massa lain ada riya'-riya' ada gesekan-gesekan sesama sdm y aitu nyaris tidak ada ya begitu.

“Reporter gontornews.com merangkap ya, merangkap sebagai reporter majalah gontor ya..Fungsinya sama. Cuma hak dan kewajiban yang agak berbeda. Reporter Majalah Gontor bekerja berdasarkan perencanaan dan penugasan dan setiap bulan mendapat honorarium tetap. Sementara untuk Gontornews berlaku honor sesuai produktivitas atau kinerja reportasi. Jadi ada nilai dari setiap berita dengan katagori berita hasil liputan dan berita hasil kompilasi (sumber sekunder). Berita sendiri mendapat nilai lebih tinggi dari berita kompilasi. Ada juga penilaian berdasarkan kualitas pemberitaan”. (Wawancara Dedi Junaedi 2022)

Kemudian untuk proses menentukan berita gontornews.com dilakukan berdasarkan atas dasar inisiatif dan kreatifitas reporter. Hal ini disampaikan oleh kedua narasumber.

“...untuk Gontornews, liputan bisa atas dasar inisiatif dan kreativitas reporter. Atau naluri reporter. Reporter diminta membuat berita dnegan target jumlah berita. Misalnya minimal tiga berita per hari, tema bisa dicarai atau ditentukan reporter. Redaksi hanya memberi rambu-rambu saja”. (Wawancara Dedi Junaedi 2022)

“Proses pencarian selain dari liputan kalau seandainya itu berita-berita yang banyak tersebar dimedia itupun jg boleh y aitu juga boleh diambil jadi bisa ngambil dari google dari berita-berita di website yang lain atau dari televisi mungkin atau dari pressrealise dari media-media patner yang lain itu juga bisa jadi bahan liputan, bahan pencarian berita kita gitu, nah nanti prosesnya sama setelah mendapatkan sumber dari berbagai sumber nantikan modelnya kalau kita copas ya dari media lain itu caranya pakai kata-kata disadur misalnya dari detik.com atau dilansir dari media gontor.ac.id. misalnya seperti itu gitu. sama prosesnya seperti bisa menghubungi narasumber gitu, tp kalau untuk majalah gontor karena ini majalah bulanan jadi biasanya kita kalau dari saya pribadi itu lebih mengutamakan untuk wawancara, kalau misalnya dari gontornews kan bisa copas ya kalau memang mau berita-berita nasional atau berita-berita umum bisa copas, kalau ini dia bersifat bulanan jadi lebih di usahakan banget dapat narasumber jadi wawancara.

Nah karena untuk dimajalah gontor sendiri berbagai macam rubrik apalagi untuk rubrik utama kayak laporan utama itu jadi kitapun kalau saya sendiri dari teman-teman yang lain beda ya tergantung beritanya tp rata-

ratalaporan utama kami diminta oleh redaktur untuk tidak mewawancarai satu orang saja hanya satu narsum sajatapi diusahakan lebih dri satu bisa dua atau tiga supaya lebih beragam begitu ga berbentuk seperti berita kolom yang dari pendapat satu orang tp ini karena lopran utama kayak headline pokoknya yang berita utamanya itu ya, disitu diusahakan untuk mewawancarai lebih dari satu orang gitu aja sih bedanya. Kalau digontornews kan online kita dimintanya unuk tidak terlalu Panjang pemberitaannya karena khawatir nanti orang-orang yang melihat dari hp khawatir karena teralalu Panjang kan bosen ya trus capek mat aitu kalau lihat dari hp, tp berbeda dengan majalah cetak kalau dimajalah cetak itukan penulisan beritanya juga liputannya lebih Panjang begitu jadi karena dia berbentuk majalah lebih enak untuk dibaca ketimbang dari layer hp gitu atau layer computer jadi disitu kita diminta untuk lebih banyak menuliskan liputan ketimbang di gontornews.com yang terbatas”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Sedangkan untuk proses pencarian berita pada gontornews.com hingga penayangan dilakukan dengan reporter mencari liputan secara langsung diambil dari hasil lapangan dan wawancara, kemudian hasil liputan di tulis dengan style Gontor dan diupload sebagai file berita. Jika sudah dikoreksi oleh redaktur atau dieditor berita akan siap diterbitkan pada gontornews.com. hal ini disampaikan oleh kedua narasumber Dedi Junaedi dan Editya Miranti selaku redaktur dan reporter.

“Pertama-tama, reporter (sudah teregister sebelumnya) melakukan liputan secara langsung (reportase lapangan atau wawancara narasumber) atau tidak langsung (sumber kantor berita atau informasi sekunder yang kredibel). Bahan hasil liputan ditulis dengan style Gintor dan diupload sebagai file draft berita. Redaktur atau editor yang bertugas akan memeriksa dan mengedit tulisan reporter, Jika sudah memenuhi syarat ‘layak muat’ kemudian dipublikasi di Gontornews.com”. (Wawancara Dedi Junaedi 2022)

“Pencarian berita itu kalau dari saya sebagai reporter itu bermacam-macam caranya diantaranya kitab bisa ngikuti liputan, jadi peliputan itu hasilnya kita beritakan, kalau sekarang jamannya begini nih jadi lebih mudah karena dalam sehari bisa mencakup beberapa berita kalau mau ya, kalau misalkan ingin mengejar beberapa beritakebetulan di website gontornews sendiri kami tidak di berikan target bahkan terserah begitu siapa

yang mau ngisi, siapa yang mau menulis jadi seandainya ingin mencari berita dimasa pandemic ini banyak sekali seminar-seminar online itu bisa diikuti dan nanti hasil peliputannya isi materinya itu bis akita tuliskan lalu kita jadikan berita dan dikirim langsung ke website gontornews itu sendiri gitu nanti Ketika kita sebagai reporter sudah mengirim kita tidak bisa langsung menayangkan karena disitu ada tugas kedua yang dialihkan ke redaktur jadi bapak redaktur penanggungjawab gontornews nanti yang akan menayangkan setelah mungkin mereka edit, atau mereka koseksi dulu isinya begitu”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Pada dasarnya berita yang diupdate gontornews.com bisa dupdate kapan saja oleh reporter dan redaktur. Begitu juga ketika ada koreksi, ralat atau pencabutan berita. Setiap hari ada sekitar 10-15 berita yg ditayangkan. Sedangkan untuk waktu proses yang dibutuhkan dari pembuatan berita hingga berita siap akses pada website gontornews adalah waktu relative. Mulai dari puluhan menit sampai 1-2 jam. Hasil tersebut disampaikan oleh kedua narasumber Dedi Junaedi dan Edhitya Miranti.

“...waktu relative. Yang pasti lebih cepat dari Majalah Gontor. Mulai dari puluhan menit sampai 1-2 jam”. (Wawancara Dedi Junaedi 2022)

“...prosesnya tergantung sih modelnya itu kalau saya kan modelnya kebanyakn utk terakhir-teakhir in ikan ikutin liputan ya ikutin zoom jd seandainya zoomnya satu jam apa kan enaknyanya itu kalau pakai computer gitu atau mungkin punya perangkat lain untuk menulis sambil dengarkan sambil ditulis nah kalau itu kan sudah langsung cepet ya istilahnya selesainya acara kita udh punya bahan tinggal dirapihkanah nah itu paling prosesnya kalau emang mau niat banget tuh utk langsung menayangkan dengerin liputannya satu jam misalnya atau dua jam nah trus nanti tinggal proses nah nanti prosesnya kalau sudah ada bahan itu kurang lebih ya sejamlah mau rapilah satujam itu sudah sama penampilan gambar kan biasanya kita sudah dpt gamba rya kalau ikut liputan seminar-seminar sudah ada flayernya atau kitab isa langsung foto dari apa zoom seminar berlangsung nah abis itu langsung di garap aja tinggal penentuan judul penempatan point-point yg inginn disampaikan nah itu kurang lebih sejam jadilah itu berita malah bisa kurang dari itu kalau focus banget dan ga ada gangguan dari kegiatan sehaihnya begitu jadi cepat.

Jadi yg siap akses digontornews itu karena ini ada dua pjnya dari reporter mengirimkan berita dan kita harus menunggu redaktornya jd kalau ini ga tentu tergantung kesiapan redaktur mengunjungi website jd kadang pagi kirim belum tentu sore apa siang udh tayang gitu kecuali kita japri

langsung karena inikan di online in ikan memang ga ada wajib banget ya jadi tetap ada yg bertugas dari redaktur setiap harinya insha allah setiao hari ada Cuma kalau ingin cepat tayang misalnya ingin dlm bebrapa jam tayang juga bisa atau langsung tayang seandainya redaktornya sedang tidak ngajar atau gimana gitu tinggal kita japri aja bisa ke pak rus atau pak dedi karena beliau berdua ya, pak rus saya sudah kirim ini mohon kalau seandainya penting banget misalnya kita punya berita dari media patner joinan gitu itu ingin segera ditayangkan kita tinggal bilang gitu insha allah cepet tp kalau seandainya santai berita-berita santai gitu biasanya malem mau sore jadi berita malem biasanya baru kepegang sama bapak redaktur kita jadi kalau ingin cepat fast respon yaitu harus hubungi pak redaktornya kalau misalnya santai aja mau beritanya tayang kapan aja tunggu beliau biasanya malem-malem sih baru direspon gitu tp ya ga selalu malem sih tp ya rata-rata kalau senggangnya kemungkinan saya sering dapatnya malem baru buka websitenya gitu,

Cuma semua ya lagi-lagi tergantung kesbukan beliau masing-masing kesehariannya gitu... kalau digontornews ya tugasnya ya bebas sebagai reporter itu ya boleh mengisi rubrik apapun malah dianjurkan supaya melakukan pemerataan rubrik gitu jd jangan menulis disatu kan rata-rata in ikan sekarang lebih seringnya yg bapak-bapak itu ya lebih sering tentang nasional internasional gitu sedangkan rubrik yg kosong-song lainnya itu malah diminta utk diisi juga jd ga ada harus kamu isi itu gitu, jd gontornews ini bersifat sunnah sudah ada pj penanggungjawabnya sebagai redaktornya sedangkan utk reporternya bebas redaktur boleh menulis reporter boleh nulis boleh tidak itu bebas dan alhamdulillah sejauh ini ga ada kendala yg gimana-gimana ga aada sih paling dari tim it misalnya tim itnya ini kok lagi loading lama ya atau apa nanti tinggal dibenerin bapak surya itu tim it kami gitu aja". (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Adapun bentuk *departementalisasi* manajemen redaksional gontornews.com adalah struktur organsasi yang terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur ahli, redaktur, sekretaris redaksi, reporter, dan web admin.

Adapun pembagian kerja tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Pemimpin redaksi bertanggungjawab atas isi redaksi penerbitan, kemudian terhadap kualitas produk penerbitan, memimpin rapat redaksi, memberikan arahan kepada semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat pada setiap edisi baik cetak maupun online.
- 2) Redaktur ahli bertanggungjawab terhadap mekanisme kerja redaksi

sehari-hari, kemudian memimpin rapat, rapat ceking, dan rapat terakhir siding redaksi.

- 3) Redaktur bertanggung jawab untuk memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jurnalistik yang baik dan benar.
- 4) Sekretaris redaksi bertanggungjawab untuk menyediakan alat kerja redaksi, dan mengatur jadwal rapat redaksi.
- 5) Reporter bertanggungjawab untuk mencari dan mewawancarai sumber berita, menulis hasil wawancara, investasi dan laporan kepada redaktur.
- 6) Web admin Gontornews.com bertugas untuk memelihara situs website terkait informasi berita yang akan ditampilkan.

Dari hasil wawancara penulis, tahap pengorganisasian cenderung langsung dilakukan oleh pemimpin redaksi, dalam memberikan arahan kepada reporter. Arahan tersebut berupa isu-isu yang akan diliput dan jadwal peliputan serta deadline liputan yang telah ditentukan.



Gambar 4.5: Rapat Redaksi Gontornews.com

3. Fungsi Pelaksanaan/penggerakan

Pelaksanaan/penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. (Syamsi, 1998: 96). Pelaksanaan/penggerakan di gontornews.com bersifat regular. Pemberian tugas ini merupakan tanggung jawab pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana. Hal ini disampaikan oleh kedua narasumber Rusdiono Mukri, dan Edhitya Miranti.

“Fungsi penggerakan kita lakukan tidak secara regular ya, tapi biasanya berkaitan dengan kesalahan-kesalahan yang ditemukan ketika kita atau redaktur itu mengedit tulisan, itu ketika ada yang kurang tepat itu redaktur memberikan arahan-arahan kepada repoternya. Misalnya memberikan isu, kemudian pemilihan diksi misalnya ya..biasanya ini dilakukan oleh redaktornya ya, atau pimpina redaksi itu biasanya memerintahkan atau memberikan instruksi atau meminta reporter untuk mengejar sebuah isu ya, atau merespon sebuah isu yang berkembang begitu ya, seperti misalnya yang terakhir inikan ada rame dibicarakan tentang majelis masayye Ketika menteri agama melantik sempilan orang majelis masayye dimana Sembilan orang itu tidak mewakili ragam pondok pesantren yang ada di Indonesia ya, sebgaimana kita ketahui di Indonesia itu ada tiga macam pondok ya pondok salafi, kemudian yang kedua pondok yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum ya kemudian yang ketiga itu ilmu pondok salafi atau pondok asriyah atau pondok modern, nah kemarin Menteri agama melantik

Sembilan orang dan diantara Sembilan orang itu tidak ada yang mewakili pondok modern ya padahal mestinya majelis masaid itu mewakili Ketiga macam pondok itu ya, nah itu kan menjadi isu yang menggelinding ya isu yang kemudian dimedia-media massa itu dipertanyakan ya, karena Menteri agama terkesan dia berjalan sendiri ya dia tidak memperhatikan apa yang berkembang dibawah bergitu ya, bahkan tidak memperhatikan detum-detum Batasan-batasan yang ada di dalam undang-undang pesantren ya , UU No. 18 tahun 2019 ya sehingga mnimbulkan reaksi yang kuat terutama di kalangan pondok modern ya karena UU itu sesungguhnya yang mensponsori atau yang menggawangi ituaktif itu adalah dari forum pondok modern ya, yang Namanya fkpm forum komunikasi pesantren muadalah tetapi justru mereka tikak mempunyai waktu dimajelis masaid begitu itu salah satu contoh ya bagaimna isu itu membuat redaksi gontornews.com

merespon dengan memerintahkan reporternya untuk menulis isu-isu seperti itu”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Menugaskan reporter, membina reporter (peningkatan kemampuan reportasi dan writing), mengevaluasi dan menentukan remunerasi honorarium reporter berbasis kinerja/produktivitas dan kualitas reportase, pengarahan dan pengendalian rambu-rambu pemberitaan/kebijakan redaksional”. (Wawancara Dedi Junaedi 2022)

“Kalau dari saya karena kebanyakan itu dari online y aini kami mengikuti seminar-seminarnya misalnya ngikutin seminar trus udh gitu ya ditelaah di kumpulin beritanya lalu di yg segala sesua yg menjadi topik gontornews kalau yg harus disesuaikan kalau gontornews harus disesuaikan dengan rubrik dakwah ya, karena komunitas yg sering saya ikutin ya komunitas-komunitas dakwah yg ada di Indonesia ini jd ya memang harus yg sesuai dengan ahlu sunnah waljama’ahlah dengan islam yg sebenarnya gitu ga boleh ada hal-hal yg berbau liberal sekuler gitu ga boleh yg menyimpang-menyimpang dari ajaran agama islam ajaran Rasulullah ga boleh jd dlm peliputannya dlm penyelekseian topik-topik yg akan dibahas itu ya bener-bener kita yg mensortir sendiri gitu jangan sampai nanti ketika dibaca kita justru malah membawa hal-hal yg negative yg membawa hal-hal yg ga bener sampai dan dibaca oleh khalayak ramai gitu jadi dari reporter harus bisa mensortir beritanya sendiri berita yg baik lalu abis itu ditulis nanti setelah itu baru kita menunggu dari hasil editan dari bapak redaktur gontornews untuk ditayangkan, dan alhamdulillah sih ga ada kendala-kendala selama jam peliputannya bener selama topik yg dibahas memang udah dari awal sudah ditelaah sudah sesuai denga napa yang dibolehkan dalam koridor gontornews.com”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, pada tahap pelaksanaan/penggerakan dalam peliputan maupun eksekusi pengeditan dilakukan berbagai macam cara seperti ditulis langsung ataupun menggunakan laptop. Pemimpin redaksi atau para redaktur dalam memberikan perintah melalui pesan singkat maupun telepon langsung reporter dan gambar yang terkait.

4. Fungsi Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan pada standar yang telah dibuat, juga melakukan perbaikan

apabila memang dibutuhkan. Bentuk pengendalian atau pengawasan yang baik adalah pengawasan yang sesuai dengan kebutuhan dan sifat atau karakter dari perusahaan tersebut (Indayani 2018:12). Bentuk pengawasan pada gontornews.com meliputi evaluasi dan feedback para pembaca. Dikarenakan media ini milik pondok jadi untuk pengawasan tersebut harus mengikuti visi dan misi dari Pondok Modern Gontor. Sedangkan *feedback* yang diterima dari para pembaca mereka sangakat antusias Bahagia dan senang dengan adanya media ini karena mendapatkan informasi yang telah dikemas menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas. Hal ini disampaikan oleh Rusdiono Mukri dan Edhitya Miranti.

“Fungsi pengawasan karena ini media milik pondok ya jadi isi isu yang ditampilkan itu juga harus sama dengan visi dan misi pondok ya, ini salah satu fungsi pengawasan seperti itu, jadi tidak boleh melenceng dari visi dan misi pondok ya misalnya yang berkaitan dengan liberalism misalnya ya, sekolarisme misalnya ya, kita harus mengikuti apa yang menjadi visi maupun patokan pedoman yang sudah digariskan oleh pondok begitu ya jadi ga oleh misalnya seorang reporter membuat tulisan yang mendukung ide-ide sekolarisme misalnya ya atau yang mendukung ide-ide liberalisme atau mendukung ide-ide seperti feminisme atau lgbt dan sebagainya jadi seperti itu karena itu kebijakan pondok, bahkan tidak hanya pondok ya islam yang benar seperti itu ya tidak mendukung sekolarisme tidak mendukung liberalisme tidak mendukung feminisme seperti itu...diakhir tahun biasanya kita mengevaluasi baik itu konten maupun tampilan itu biasanya kita evaluasi tiap tahun itu termasuk juga untuk rubrikasinya ya begitu”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Kalau saya hanya bisa menceritakan dari feedback hasil peliputan yg dikirm dari gontornews nah berhubung ini kebanyakan ini bersifat komunitas dakwah kalau dari berita-berita yg saya liput jadi saya lihat mereka sangat senang sekali sangat Bahagia gitu karena kita membantu mensyiarkan kegiatan mereka gitu disitu Ketika ada Lembaga dkwah yang baru mulai masih kecil disitu disebarkan dan ditayangkan digontornews dan bisa dibaca oleh khalayak ramai dan merekapun mudah utk menyebarkan berita itu karena sudah berbentuk sudah dibungkus dalam bentuk-bentuk berita jd kan tinggal kita tiggal shareshare aja ya beritanya nah itu disitu mereka merasa terbantu utk lagi-lagi memberitakan kegiatankegiatan kita ke khalayak ramai dan khalayak yg lebih luas gitu nah kemudian utk

evaluasi biasanya y aitu gontornews itu kita adakan setiap hari selasa bersamaan dengan evaluasi redaksi majalah gontor dikarenakan orangnya sam-sama aja nah disitu nah paling disitu kita membicarakan tentang topik-topik yg ada mungkin ada yg jd tranding topik gitu kenapa jd kit acari tau supaya berita-berita yg lain bisa menjadi tranding topik dikemudian hari evaluasi biasanya dilakukan Bersama-sama ya dalam rapat oleh para redaktur dan juga reporter gitu aja”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, pada tahap pengawasan terhadap pemberitaan dilakukan rutin dan langsung melakukan rapat redaksi. Sehingga fokus diskusi terkait hanya tentang isu yang akan diliput seminggu ke depan dan isu tersebut harus sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Pondok Modern Gontor.



Gambar 4.6: Berita Peliputan tentang Wawancara

4.1.3 Kendala Implementasi Manajemen Media Online Gontornews.com

Walaupun telah dibentuk prosedur sedemikian rupa tentang implementasi manajemen redaksi pada media online gontornews.com, namun tetap ada juga kendala yang membuat manajemen redaksi ini tidak berjalan dengan semestinya. Berbagai kendala juga turut mewarnai manajemen redaksi media online sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Pada tahap perencanaan terdapat kendala seperti terkadang terdapat kendala pada reporter juga ditemui dengan ketidak sinkronan waktu dalam mengupload berita dengan redaktornya. Kemudian deadline dalam menerbitkan suatu berita haruslah yang terbaru jangan sampai berita tersebut kadaluarsa. Selain itu terdapat kendala dalam proses pencarian berita seperti kemampuan bahasa seperti inggris, arab dan Indonesia. Kemudian terdapat juga kendala koresponden atau ketersediaan sumber dari kantor seperti liputan di luar kota ataupun diluar negeri sangat terbatas. Hal ini dijelaskan oleh Rusdiono Mukri, Dedi Junaedi, dan Edhitya Miranti.

“Mungkin kendalanya karena ini realtime ya, kadang-kadang ketidak sinkronan terutama kendalanya itu ya, ketidak sinkronan waktu Ketika reporter mengupload berita dengan redaktornya ya, kadang-kadang redaktornya itu lambat karena memang tidak mengikuti secara realtime ya, tidak mengikuti berita yang sudah ditulis oleh reporternya begitu ya, karena mungkin jamnya ya, katakanlah suatu malem misalnya ya ada berita masuk ya sementara redaktornya sudah tidur ya nah ini mungkin paginya itu baru redaktornya melihat ada berita masuk baru dia eksekusi begitu ya, tapi yang sering terjadi yang berkaitan dengan pondok ya berita-berita pondok itu biasanya reporter memberitahu redaktornya ya bahwa dia sudah mengupload berita yang kemudian dengan informasi itu redaktur langsung mengeksekusi ya, mengedit, kemudian mengupload kembali berita itu ya yang biasanya berkaitan dengan pondok ya, karena kehadiran informasi-informasi pondok itu sangat dinantikan oleh para alumni maupun wali santri”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Sejauh ini tidak ada hambatan berarti, kecuali terkait dengan kemampuan bahasa di luar Inggris, Arabic dan Indonesia. Keterbatasan lain adalah liputan di luar kota atau luar negeri, sangat tergantung kepada korespondensi atau ketersediaan sumber di kantor berita... menugaskan reporter, membina reporter (peningkatan kemampuan reportasi dan writing), mengevaluasi dan menentukan remunerasi honorarium reporter berbasis kinerja/produktivitas dan kualitas reportase, pengarahan dan pengendalian rambu-rambu pemberitaan/kebijakan redaksional”. (Wawancara Dedi Junaedi 2022)

“Kalau di sini paling kendalanya yaitu itu ya sempat saya ceritakan ya deadline karena ini kerja team jd utk gontornews ya lagi-lagi ini sih

semua ga ada deadline ya kalau gontornews itu jd rata-rata sih berita ya mungkin sesekalilah kalau dia media berhubungan dengan kerjasama dengan orang luar harus diliput nah mungkin itu ada deadline bukan deadline sih sebenarnya tp setidaknya jangan sampai kadaluarsalah beritanya jangan sampai lebih dari 4 hari khawatir beritanya termakan waktu ya jd kadaluarsa Bahasanya gitu kalau gontornews ga ada deadline tp kalau majalah gontor itu ada karena memang kami harus naik cetak gitu kalau gontornews sendiri ga ada”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

2. Fungsi Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian, ditemukan kendala yang terdapat dari sistem IT gontornews yang terkadang masih harus menunggu prosesnya. Selain itu, kendalanya terdapat pada pelimpahan tanggung jawab tugas kerja, khususnya pada bagian reporter gontornews dengan reporter majalah gontor yang masih dalam satu bagian organisasi dalam proses manajemen redaksinya. Namun kendala tersebut dapat tertangani sesuai dengan tugas dan kewajiban disetiap masing-masing divisi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disampaikan oleh Rusdiono Mukri dan Edhitya Miranti.

“Yang pertama memperhatikan isu-isu ya, isu yang berkembang terutama yang berkaitan dengan isu-isu yang menyangkut keislaman ya, juga yang menyangkut Pendidikan islam ya, ini biasanya kalau da isu-isu yang sangat penting begitu manajemen redaksi langsung mengerahkan reporternya ya, untuk menulis isu-isu itu ya, yang kedua berkaitan dengan pembinaan ya bagaimana manajemen redaksi bisa memberikan pembinaan kepada reporternya ya, baik dalam bentuk tulisan ya, pemilihan isu misalnya ya kemudian memperbaiki tulisan ya kualitas tulisan misalnya”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Jadinya kalau digontornews ya tugasnya ya bebas sebagai reporter itu ya boleh mengisi rubrik apapun malah dianjurkan supaya melakukan pemerataan rubrik gitu jd jangan menulis disatu kan rata-rata in ikan sekarang lebih seringnya yg bapak-bapak itu ya lebih sering tentang nasional internasional gitu sedangkan rubrik yg kosong-song lainnya itu malah diminta utk diisi juga jd ga ada harus kamu isi itu gitu, jd gontornews ini bersifat sunnah sudah ada pj penanggungjawabnya sebagai redaktornya sedangkan utk reporternya bebas redaktur boleh menulis reporter boleh nulis boleh tidak itu bebas dan alhamdulillah sejauh ini ga ada kendala yg gimana-gimana ga aada sih paling dari tim it misalnya tim itnya ini kok lagi

loading lama ya atau apa nanti tinggal dibenerin bapak surya itu tim it kami gitu aja”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

3. Fungsi Pelaksanaan/penggerakan

Pada tahap pelaksanaan/penggerakan di gontornews.com, ditemukan adanya kendala yang terkadang pada reporter yang berkaitan dengan kesalahan-kesalahan seperti mengedit tulisan, misalnya dalam memberikan isu dan pemilihan diksi. Hal ini dijelaskan oleh Dedy Junaedi dan Edhitya Miranti

“Kesalahan-kesalahan yang ditemukan Ketika redaktur itu mengedit tulisan ya, jadi kalau ada yang kurang tepat itu redaktur yang memberikan arahan-arahan kepada reporternya, misalnya pemberian isu, kemudian, pemilihan diksi misalnya ya”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“...kalau gontornews harus disesuaikan dengan rubrik dakwah ya, karena komunitas yg sering saya ikutin ya komunitas-komunitas dakwah yg ada di Indonesia ini jd ya memang harus yg sesuai dengan ahlu sunnah waljama’ahlah dengan islam yg sebenarnya gitu ga boleh ada hal-hal yg berbau liberal sekuler gitu ga boleh yg menyimpang-menyimpang dari ajaran agama islam ajaran Rasulullah ga boleh jd dlm peliputannya dlm penyelekseian topik-topik yg akan dibahas itu ya bener-bener kita yg mensortir sendiri gitu jangan sampai nantiketika dibaca kita justru malah membawa hal-hal yg negative yg membawa hal-hal yg ga bener sampai dan dibaca oleh khalayak ramai gitu jadi dari reporter harus bisa mensortir beritanya sendiri berita yg baik lalu abis itu ditulis nanti setelah itu baru kita menunggu dari hasil editan dari bapak redaktur gontornews untuk ditayangkan, dan alhamdulillah sih ga ada kendala-kendala selama jam peliputannya bener selama topik yg dibahas memang udah dari awal sudah ditelaah sudah sesuai denga napa yang dibolehkan dalam koridor gontornews.com maka ya ga masalah gitu dan ga ada kendala apa-apa begtu”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

4. Fungsi Pengawasan

Pada tahap pengawasan di gontornews.com, juga tidak ditemukan adanya kendala. Dikarena ini merupakan media online milik pondok jadi tidak boleh melenceng dalam visi dan misi Pondok Modern Gontor. Oleh sebab itu para reporter yang bertugas dalam harus mengikuti patokan

pedoman yang telah digariskan oleh pondok itu sendiri. Hal ini dijelaskan oleh Rusdiono Mukri, dan Edhitya Miranti.

“Jadi kita biasanya secara struktural yang di pimpinan menistruksikan kepada katakanlah pimpinan redaksi memerintahkan kepada reporter maupun redaktornya ya untuk menggali menggarap isu-isu yang berkembang terutama yang berkaitan dengan pondok maupun yg berkaitan dengan umat secara keseluruhan secara umum ya, kerja sama dengan pondok-pondok alumni ya dengan ikatan keluarga pondok modern ya ikpm maupun kerja sama dengan pondok fpa forum pesantren alumni ini kita bekerja sama dengan mereka tidak hanya berkaitan dengan rubrikasi ya tapi dengan yang lain ya seperti di era pandemic ini kita menjalin kerja sama dengan forum pesantren alumni gontor menyelenggarakan yang Namanya virtual tour pesantren. Nah itu dia beberapa kerja sama dengan alumni dan pesantren-pesantren alumni ya”. (Wawancara Rusdiono Mukri 27 Juli 2022)

“Kalau saya hanya bisa menceritakan dari feedback hasil peliputan yg dikirm dari gontornews nah berhubung ini kebanyakan ini bersifat komunitas dakwah kalau dari berita-berita yg saya liput jadi saya lihat mereka sangat senang sekali sangat Bahagia gitu karena kita membantu mensyiarkan kegiatan mereka gitu disitu Ketika ada embaga dkwah yang baru mulai masih kecil disitu disebarkan dan ditayangkan digontornews dan bisa dibaca oleh khalayak ramai dan merekapun mudah utk menyebarkan berita itu karena sudah berbentuk sudah dibungkus dalam bentuk-bentuk berita jd kan tinggal kita tiggal shareshare aja ya beritanya nah itu disitu mereka merasa terbantu utk lagi-lagi memberitakan kegiatankegiatan kita ke khalayak ramai dan khalayak yg lebih luas gitu nah kemudian utk evaluasi biasanya y aitu gontornews itu kita adakan setiap hari selasa bersamaan dengan evaluasi redaksi majalah gontor karenakan orangnya sam-sama aja nah disitu nah paling disitu kita membicarakan tentang topik-topik yg ada mungkin ada yg jd tranding topik gitu kenapa jd kit acari tau supaya berita-berita yg lain bisa menjadi tranding topik dikemudian hari evaluasi biasanya dilakukan Bersama-sama ya dalam rapat oleh para redaktur dan juga reporter gitu aja”. (Wawancara, Edhitya Miranti 2022)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Implementasi Manajemen Redaksi Media Online Gontornews

Pembahasan hasil penelitian, peneliti menganalisis hasil dari temuan lapangan dengan dengan teori dan kerangka konseptual yang digunakan sehingga menjawab makna sebenarnya dari tema penelitian. Sebuah media

tentunya ingin menjaga capaian terbaiknya di mata khalayak akan penyajian informasi yang baik, berimbang serta objektif. Untuk mencapai target tersebut sebuah media harus menerapkan manajemen yang baik, yang mana penerapannya dengan cara pengaktualisasian fungsi-fungsi manajemen pada redaksi.

Peneliti menggunakan teori dari George R. Terry dalam Winardi (1986:163) yang menyatakan bahwa, fungsi- fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi untuk mencapai tujuan organisasi. fungsi- fungsi manajemen ini terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, pengawasan.

Manajemen redaksi media online milik pondok pesantren gontor ini merupakan salah satu manajemen redaksi yang menunjukkan aktualitas berita khususnya tentang dunia keislaman, dakwah dan kepesantrenan. Redaksi gontornews telah membagi beberapa jenis pemberitaan sesuai kebutuhan khalayak, yaitu tulisan bagi yang suka membaca, video bagi khalayak yang ingin menonton berita pondok serta informasi pendaftaran Pondok Modern Gontor serta produk malajah Gontor yang akan terbit setiap bulannya. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan pembahasan tentang implementasi manajemen redaksi pada media online di gontornews sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:10) adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatankegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. dalam manajemen redaksional di gontornews menurut pemimpin redaksi Rusdiono Mukri ini tentunya lebih dinamis dan fleksibel, terbuka lebar inisiatif dan kreasi reporter. Perencanaan dimulai dari rapat redaksi yang dilaksanakan setiap Selasa, kemudian dipimpin oleh pemimpin redaksi ataupun redaktur. Rapat tersebut membahas tentang pelaksana dalam mengembangkan ide-ide liputan, menyusun agenda isu-isu yang kontekstual khususnya pondok pesantren. Pada rapat redaksi semua anggota redaksi harus menghadiri rapat dan memberikan isu untuk liputan.

Proses perencanaan dan penetapan strategi mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan peran dan misi gontornews yaitu untuk melahirkan sebuah gerakan kemasyarakatan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran dan jiwa Pondok Modern Gontor yang tentunya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Menentukan wilayah sasaran media online gontornews ditujukan untuk seluruh masyarakat dari tingkat nasional dan internasional,

alumni-alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, dan wali santri.

- 3) Tim redaksi gontornews juga mempersiapkan rencana yang terdiri dari langkah-langkah seperti: penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban, dan menguji atau merevisi rencana sementara.
- 4) Menentukan hasil yang ingin dicapai gontornews berupa rencana yang harus dicapai dalam jangka panjang dan pendek dengan selalu berinovasi.

Dalam hal ini adapun visi dari gontornews ini adalah menjadi media online yang professional dan menjadi sumber berita pilihan masyarakat khususnya dikalangan Pondok-Pondok Pesantren di Indonesia dan untuk alumni Gontor diseluruh penjuru dunia. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan ekonomi, media online gontornews mencakup hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan media online yang bersangkutan dengan perhatian utamanya tertuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan dan target rating yang ingin dicapai.
- 2) Tujuan pelayanan pada media online gontornews mencakup kegiatan memproduksi berita, mengakses berita, serta mengevaluasi berita.

3) Tujuan personal adalah tujuan individu yang bekerja pada media penyiaran online yang bersangkutan. Sama halnya dengan anggota staf ataupun manajemen gontornews.com dimana mereka semua bekerja untuk satu tujuan, yaitu untuk mendapatkan penghasilan namun tidak menjadikan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan karena mereka menginginkan tujuan lain seperti: mendapat pengalaman, keahlian, dan kepuasan kerja.

Dari uraian fungsi perencanaan diatas dapat diketahui dari penjelasan pemimpin redaksi gontornews telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry dimana proses perencanaan tersebut dimulai dari menetapkan tujuan dan target, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

2. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:38) penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan. Kegiatan pengorganisasian antara lain:

- 1) Mengalokasikan sumber daya, menyusun dan menetapkan tugas-tugas serta menetapkan prosedur yang diperlukan.
 - 2) Menetapkan struktur perusahaan yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
 - 3) Merekrut, menyeleksi, dan melakukan pelatihan serta pengembangan tenaga kerja.
 - 4) Menempatkan tenaga kerja pada posisi yang pas dan paling tepat.
- (Peter K. Pringle, 1991: 13)

Dalam hal ini fungsi pengorganisasian manajemen redaksi gontornews dimulai dari kegiatan penyusunan struktur organisasi, yang terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur ahli, redaktur, sekretaris redaksi, reporter, dan web admin. Kemudian setelah struktur organisasi terbentuk maka dilakukanlah pembagian kerja sesuai dengan tugas masing-masing kelompok. Menurut pemimpin Redaksi Gontornews Rusdiono Mukri mengatakan bahwa untuk setiap kepala bagian anggota manajemen redaksi gontornews ini hampir semua dipimpin oleh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.

Menurut Junaedi (2020:42) aktifitas organisasi yang sifatnya sejenis dikelompokkan dalam divisi atau departemen yang sama, dimana masing-masing divisi saling berhubungan dalam alur kerja yang diatur dengan skema yang terkoordinasi. Agar pembagian kerja menjadi lebih mudah dipahami dan dilakukanlah oleh individu-individu dalam organisasi maka dibuatlah *job descriptions*. Deskripsi pekerjaan ini berisi tentang paparan

kerja yang harus dilakukan dan menjadi tanggungjawab dari setiap posisi di organisasi. (Junaedi, 2020:43)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa fungsi pengorganisasian gontornews telah dijalankan sesuai dengan teori dari George R. Terry seperti mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, menetapkan struktur organisasi dengan memberikan kewenangan dan tanggungjawab.

3. Fungsi Pelaksanaan/penggerakan

Fungsi penggerakan menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:82) adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Menurut pemimpin redaksi gontornews.com Rusdiono Mukri mengatakan bahwa Terdapat empat komponen yang terkandung dalam fungsi penggerakan yaitu: pemberian motivasi dari pimpinan redaksi kepada anggota tim redaksi untuk dapat memberikan yang terbaik untuk perusahaan khususnya dalam website gontornews, komunikasi dalam sebuah perusahaan sangat penting agar tujuan yang akan dicapai dapat terlaksanakan, jiwa kepemimpinan di gontornews ini selalu diterapkan oleh setiap kepala anggota untuk mencapai tujuan, dan terakhir diberikan pelatihan setiap anggota tim gontornews untuk meningkatkan kuliatas kerja

agar lebih baik lagi dalam memberikan informasi kepada khalayak. (Rusdiono Mukri, Pemimpin Redaksi Gontornew 19 Juli 2022).

Menurut Morissan (2008), fungsi perintah atau pengarahan ada empat komponen antara lain:

- 1) Motivasi, semakin tinggi tingkat kepuasan reporter memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan.
- 2) Komunikasi, komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar anggota mengetahui tujuan yang akan dicapai organisasinya.
- 3) Kepemimpinan, kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan.
- 4) Pelatihan, pelatihan dalam satu organisasi biasanya diberikan kepada anggota yang baru lulus agar lebih menguasai teknik cara kerja dan visi misi media tersebut.

Dari penjelasan diatas bahwa fungsi penggerakan gontornews telah sesuai dengan teori dari George R. Terry dimana mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

4. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan menurut George R. Terry (Sukarna, 2011: 110) mengemukakan bahwa proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai

pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

Pemimpin redaksi gontornews.com Rusdiono Mukri menjelaskan bahwa dikarenakan media ini milik pondok, jadi fungsi pengawasan yang ditampilkan harus memiliki fungsi yang sama dengan visi dan misi pondok modern Darussalam gontor. Dimana visi dan misi pondok yaitu harus menyangkut tentang dunia seputar pengetahuan ilmu agama dan perkembangan agama islam.

Sedangkan untuk setiap konten berita, gontornews juga selalu mengawasi dan mengevaluasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu seperti memproduksi berita, mengakses berita dan mengevaluasi berita. Kegiatan tersebut tentunya akan terus dilakukan secara bertahap agar tugas memproduksi berita tidak terhenti ditengah jalan. Menurut Junaedi (2020:47) dengan pengawasan yang baik, kualitas media akan terjaga sehingga khalayak terpenuhi kebutuhannya dalam motif konsumsi media yang mereka lakukan.

Dari penjelasan diatas bahwa fungsi pengawasan gontornews telah sesuai dengan teori dari George R. Terry seperti mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan, mengambil langkah atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.

4.2.2 Kendala Manajemen Redaksi Media Online Gontornews

Dalam manajemen redaksinya, media online gontornews.com turut mengalami kendala. Kendala-kendala tersebut menjadi penghambat bagi redaksi dalam menghasilkan pemberitaan sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Kendala fungsi perencanaan menurut redaktur gontornews Dedi Junaedi menjelaskan bahwa terdapat pada proses pencarian berita terkait dengan kemampuan bahasa di luar seperti bahasa Inggris, Arabic dan Indonesia. Kemudian deadline dalam menerbitkan suatu berita haruslah yang terbaru jangan sampai berita tersebut kadaluarsa. Keterbatasan lain adalah liputan di luar kota atau dilaur negeri, hal ini tentunya sangat tergantung kepada korespodensi atau ketersediaan sumber dari kantor berita.

Sedangkan menurut pemimpin redaktur gontornews.com dijelaskan bahwa kendalanya terdapat pada ketidaksinkronan waktu oleh reporter dalam menerbitkan sebuah berita. Menurut teori fungsionalisme, dalam perencanaan seorang pemimpin harus mengevaluasi semua rencana alternatif sebelum mengambil keputusan serta melihat apakah rencana tersebut sesuai digunakan untuk mencapai target. (Fayoll dalam Priyono, 2007).

2. Fungsi Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian ditemukan kendala seperti sitem IT gontornews yang terkadang masih harus menunggu prosesnya. Selain itu, kendalanya terdapat pada pelimpahan tanggung jawab tugas kerja,

khususnya pada bagian reporter gontornews dengan reporter majalah gontor yang masih dalam satu bagian organisasi dalam proses manajemen redaksinya.

Namun kendala tersebut dapat tertangani sesuai dengan tugas dan kewajiban disetiap masing-masing divisi dapat berjalan dengan lancar. Menurut teori fungsionalisme, pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, bagaimana tugas itu dikelompokkan, siapa yang bertanggungjawab atas tugas tersebut, serta pada tingkatan mana keputusan harus diambil (Fayoll dalam Priyono, 2007)

3. Fungsi Pelaksanaan/penggerakan

Kendala fungsi penggerakan menurut pemimpin redaksi gontornews yang paling krusial terdapat pada bagian reporter yang tentunya berkaitan dengan kesalahan-kesalahan seperti mengedit tulisan, misalnya dalam memberikan isu dan pemilihan diksi. Kemudian menurut pemaparan reporter gontornews Edhitya Miranti dalam penyeleksian topik-topik ataupun rubik yang akan ditampilkan harus melalui proses penyortiran agar terhindar dari berita yang negatif diluar dari tema yang telah ditentukan. Menurut teori fungsionalisme, perintah merupakan arahan kepada anggota agar dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masingmasing serta dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Fayoll dalam Priyono, 2007).

4. Fungsi Pengawasan

Kendala fungsi pengawasan Pada tahap pengawasan di gontornews.com, juga tidak ditemukan adanya kendala. Dikarena ini

merupakan media online milik pondok jadi tidak boleh melenceng dalam visi dan misi Pondok Modern Gontor. Oleh sebab itu para reporter yang bertugas dalam harus mengikuti patokan pedoman yang telah digariskan oleh pondok itu sendiri. Menurut teori fungsionalisme, pengendalian ialah memantau rencana untuk membuktikan apakah rencana itu sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga untuk masa akan datang dapat ditangani dengan baik (Fayoll dalam Priyono, 2007).

Dengan demikian hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum sepenuhnya akan tetapi ada beberapa teori yang sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh G.R Terry dalam Winardi (1986:163) dalam fungsi-sungsi manajemen redaksi. Menurutnya keberhasilan suatu organisasi dapat terwujud apabila adanya metode manajemen yang tepat dan pemahaman prinsip-prinsip serta fungsional yang sesuai.